

## ABSTRAK

### **Juliyanti Nur Pratiwi : EVALUASI PROGRAM MEPELING (MELAYANI PELAYANAN KELILING) DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BANDUNG**

Dokumen resmi kependudukan yang merupakan hasil pencatatan identitas terhadap peristiwa kelahiran seseorang dikenal sebagai akta kelahiran. Pentingnya kepemilikan akta kelahiran tersebut belum diimbangi dengan jumlah kepemilikan akta kelahiran penduduk di daerah, khususnya wilayah Kota Bandung. Kondisi ini mengharuskan pemerintah melakukan upaya peningkatan jumlah kepemilikan akta kelahiran. Pemerintah Kota Bandung merupakan salah satu daerah yang telah berinovasi dalam hal pelayanan akta kelahiran. Melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), Pemerintah Kota Bandung melakukan upaya peningkatan kepemilikan akta kelahiran melalui inovasi Memberikan Pelayanan Keliling “Jemput Bola” (Mepeling “Jemput Bola”) Akta Kelahiran. Dalam pelaksanaannya Mepeling Akta Kelahiran sudah dilaksanakan dengan baik, namun tentu masih terdapat kekurangan sehingga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengukur serta menilai pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi dari Program Mepeling yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dari berbagai macam aspek yaitu dari segi masukan, proses, manfaat serta dampak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori evaluasi program dari Wirawan (2016) yang memiliki empat dimensi yaitu evaluasi masukan (*input evaluation*), evaluasi proses (*process evaluation*), evaluasi manfaat (*outcome evaluation*) dan evaluasi akibat (*impact evaluation*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan beberapa dokumen pendukung. Dalam penentuan informan melalui *purposive sampling* serta menganalisis data dengan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi program Mepeling Akta Kelahiran yang dilaksanakan oleh Disdukcapil Kota Bandung sudah berjalan dengan baik, namun dalam masih terdapat kekurangan serta hambatan yang terjadi dilapangan yang menghambat proses pelaksanaan. Kendala dalam pelaksanaan Mepeling Akta Kelahiran adalah kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang menjadi petugas Mepeling Akta Kelahiran, adanya kendala jaringan saat pelaksanaan, dan keterbatasan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait program sehingga banyak masyarakat yang tidak melengkapi persyaratan saat mendaftar program.

**Kata Kunci : Akta Kelahiran, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Program Mepeling**

## **ABSTRACT**

### **Juliyanti Nur Pratiwi: *EVALUATION OF THE MEPELING PROGRAM (SERVING MOBILE SERVICES) THE DEPARTMENT OF POPULATION AND CIVIL REGISTRATION IN THE CITY OF BANDUNG***

*The official document of population which is the result of recording the identity of a person's birth is known as a birth certificate. The importance of birth certificate ownership has not been matched by the number of birth certificate ownership residents in the regions, especially the Bandung City area. This condition requires the government to make efforts to increase the number of birth certificate ownership. The Bandung City Government is one of the areas that has innovated in terms of birth certificate services. Through the Department of Population and Civil Registry (Disdukcapil), the Government of Bandung City is making efforts to increase ownership of birth certificates through the innovation of Providing Roving Services "Jemput Bola" (Mepeling "Jemput Bola") Birth Certificates. In its implementation, Mepeling Birth Certificates have been carried out well, but of course there are still deficiencies that still need to be improved. Therefore, this study aims to be able to measure and assess the implementation and obstacles that occur from the Mepeling Program implemented by the Department of Population and Civil Registration from various aspects, namely in terms of input, process, benefits and impact.*

*The theory used in this study is the program evaluation theory from Wirawan (2016) which has four dimensions, namely input evaluation, process evaluation, benefit evaluation and impact evaluation.*

*This study used a descriptive research method with a qualitative approach. Data were collected from interviews, observations and several supporting documents. In obtaining informants through purposive sampling and analyzing data with three stages namely data reduction, data presentation and verification or drawing conclusions.*

*Based on the results of the research, it can be concluded that the evaluation of the Birth Certificate Mepeling program carried out by the Bandung City Disdukcapil has been going well, but there are still deficiencies and obstacles that occur in the field which hinder the implementation process. Obstacles in the implementation of Birth Certificate Mepeling are the lack of human resources (Human Resources) who become Birth Certificate Mepeling officers, network constraints during implementation, and community limitations in obtaining information related to the program so that many people do not complete the requirements when registering for the program.*

**Keywords: Birth Certificate, Department of Population and Civil Registration, Mepeling Program**